

RINGKASAN

RAHMIATI NASUTION, STRUKTUR ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KOORDINASI KERJA YANG EFEKTIF PADA PT. BPR SYARIAH ALWASLIYAH DI MEDAN (Di bawah Bimbingan Drs. H. Mitlahuddin, MBA., Sebagai Pembimbing I dan Dra. Isnaniah Laili KS., Sebagai Pembimbing II).

Struktur organisasi adalah bagian yang mengatur dan menetapkan serta mengelompokkan pekerjaan yang akan dilakukan, mernumuskan serta tugas, wewenang tanggungjawab dan menyusun hubungan. Hal ini dimaksudkan untuk memungkinkan orang-orang bekerjasama secara efektif dalam mencapai tujuan tertentu.

Melalui organisasi dapat mempersatukan sumber daya pokok dengan cara mengatur orang-orang dalam pola sedemikian rupa, sehingga mereka dapat melaksanakan aktivitas guna pencapaian tujuan yang dicapai. Oleh karena itu perlu diketahui struktur organisasi yang ada untuk menjalankan kegiatan perusahaan. Semua bentuk organisasi ada kebaikannya dan ada juga kekurangannya. Pimpinan perusahaan memiliki struktur organisasi yang ada pilihan alternatif dalam menentukan struktur organisasi yang akan diterapkan dengan besar kecilnya perusahaan, agar dapat meningkatkan koordinasi kerja.

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi tentang struktur organisasi dalam meningkatkan koordinasi kerja yang efektif pada PT. BPR Syari'ah Alwasliyah Medan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyusunan struktur organisasi perusahaan sudah baik, di mana telah menggambarkan posisi kerja yang jelas terhadap masing-masing bagian yang satu dan bagian yang lain. Artinya bahwa tugas dan wewenang setiap bagian sudah dipisahkan dengan jelas, sehingga tidak terdapat tugas rangkap dalam operasi perusahaan.
2. Secara keseluruhan sistem koordinasi vertikal pada perusahaan sudah baik, hanya saja para pelaksananya masih perlu banyak pemahaman dan latihan akan arti sebuah kerjasama. Khususnya kerjasama dengan bawahannya masih terdapat keterbatasan kemampuan. Hal ini disebabkan karena tingkat pendidikan dan keahlian seseorang dalam menjalankan tugasnya.
3. Untuk mengatasi terhadap kemampuan individu karyawan yang berbeda, sebaiknya perusahaan melakukan pendidikan, latihan dan pembinaan serta pengembangan pegawai. Apabila perusahaan telah melakukan hal tersebut, maka perusahaan dapat melaksanakan koordinasi kerja kepada setiap bagian. Dengan demikian mereka akan senantiasa berusaha melaksanakan kegiatannya secara efektif dan berusaha meningkatkan kemampuan mereka melalui penerapan ilmu dan pengafaman dalam bekerja.
4. Atas perbedaan tanggapan bawahan terhadap instruksi dari atasan, sebaiknya diperlukan keahlian atasan untuk menerangkan mengenai tugas yang diberikan kepada bawahan dalam menjalankan tugas yang diembannya. Selain itu pimpinan perusahaan harus melakukan pendekatan terhadap para bawahan melalui hubungan sosial.